

Ancaman PHK Mengincar Sektor Riil

By Nur Feriyanto

Ancaman PHK Mengincar Sektor Riil

Jawa Pos 13 Feb 2016

ADA problem besar di dunia ketenagakerjaan Indonesia saat ini. Problem itu terindikasi melalui tutupnya beberapa pabrik perusahaan internasional yang ramai menjadi perbincangan, yaitu Toshiba dan Panasonic.

Dua raksasa elektronik asal Jepang tersebut menghentikan operasi pabrik mereka di Bekasi, Jawa Barat, dan Pasuruan, Jawa Timur. Alasannya, daya beli masyarakat domestik menurun. Juga, permintaan pasar internasional melemah.

Sebelumnya, Ford Motor Indonesia (FMI), agen pemegang merek Ford di Indonesia, secara resmi juga menutup keran impor serta menghentikan semua penjualan kendaraan di Indonesia. Bahkan, FMI akan menghentikan seluruh operasi pada semester kedua tahun ini.

Belum berhenti di situ, perusahaan elektronik asal Korea Selatan, PT Samoin dan PT Starlink, juga memutuskan untuk menutup pabrik mereka di Indonesia. Alasannya

sama. Yaitu, minimnya daya beli masyarakat, baik domestik maupun internasional.

Ditambah persaingan yang semakin ketat, terutama dengan barang-barang impor serupa asal Tiongkok.

Semua itu tentu sedikit banyak akan berdampak negatif bagi perekonomian Indonesia.

Lihat saja, dari sisi ketenagakerjaan, lebih dari 3 ribu karyawan dirumahkan. Sikap serikat kerja sudah bisa diduga: akan melakukan demonstrasi. Baik menuntut tidak terjadinya PHK maupun upah pekerja murah.

Pasar dan Daya Saing Produk Pasar produk domestik dan luar negeri belum sepenuhnya kembali sehat. Di Indonesia, daya beli rumah tangga pada 2015 menurun jika dibandingkan dengan 2014. Itu bisa dijadikan indikator kondisi pasar domestik yang juga menurun.

Akibatnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 hanya mencapai level 4,79 persen, di bawah level pertumbuhan ekonomi 2014 di angka 5,01 persen. Kondisi perekonomian global yang masih melemah dan perubahan orientasi konsumsi produk menambah beban berat perdagangan Indonesia di pasar global.

Kondisi Tiongkok sebagai salah satu pasar ekspor produk kita belumlah sebaik sebelumnya. Begitu pula negara-negara yang secara rutin menjadi pasar produk kita seperti Amerika dan Eropa. Akibatnya, ekspor produk Indonesia di pasar Tiongkok dan pasar tradisional lainnya menurun. Karena persaingan pasar global semakin ketat, banyak produk ekspor kita yang kalah dalam persaingan. Tidaklah aneh, ekspor Indonesia 2015 menurun.

Hal itu pulalah yang mendorong pabrik-pabrik di Indonesia melakukan efisiensi melalui restrukturisasi. Atau melakukan peningkatan produktivitas untuk menekan cost of production melalui modernisasi pabrik.

Itu merupakan pilihan sulit yang harus dilakukan pabrik tersebut kalau produknya ingin tetap bertahan di pasar. Ada orientasi dari pabrik yang labor intensive ke capital intensive. Ancaman PHK di sektor riil telah terjadi.

Panasonic bisa dijadikan contoh bagaimana pabrik pembuat lampu jenis CFL yang dimiliki harus ditutup ketika konsumen telah beralih ke lampu jenis LED. Lokasi yang

berbeda jauh tidak memungkinkan pekerja di pabrik lampu CFL dengan mudah mau berpindah ke pabrik pembuat lampu jenis LED.

Mengembalikan Kepercayaan Investor Survei oleh Kamar Dagang Inggris (Britcham) dan Kamar Dagang Eropa (Eurocham), sebagaimana diberitakan BBC Indonesia (5/2), menyatakan, kepercayaan investor Eropa untuk berinvestasi di Indonesia menurun 21 persen. Yaitu, dari 71 persen pada 2014 menjadi 50 persen pada Januari 2016.

Mungkin hal itu juga dirasakan investor asal Jepang seperti Toshiba dan Panasonic.

Pemerintah tentu tidak perlu menunggu perusahaan-perusahaan lain satu per satu hengkang dari Indonesia.

Mengantisipasi kemungkinan yang lebih buruk, sudah waktunya pemerintah melihat kondisi yang ada dan segera melakukan pembenahan-pembenahan untuk mengembalikan kepercayaan investor melalui:

Pertama, pemerintah perlu segera menjalankan kebijakan terkait dengan perbaikan iklim investasi. Berinvestasi di Indonesia itu high cost and high risk, biayanya tinggi

tapi risikonya juga tinggi. Jika dibandingkan dengan negara lain di ASEAN, produktivitas tenaga kerja di Indonesia seringkali kalah dalam berkompetisi.

Iklim investasi perlu diperbaiki. Misalnya, melalui kemudahankemudahan pengurusan perizinan investasi, pemberian tax holiday, dan insentif investasi lain serta penyediaan sarana dan prasarana investasi yang berdaya saing serta adanya kepastian hukum. Kalau tidak mampu melakukannya, kita pasti akan ditinggalkan investor yang sudah ada dan tidak diminati calon investor baru.

Kedua, dalam jangka pendek, pemerintah perlu melakukan koordinasi yang lebih cepat dengan serikat pekerja serta pengusaha. Khususnya pekerja dan perusahaan yang sudah tidak bisa meneruskan operasi mereka di Indonesia. Tiga elemen itu bisa bersamasama mencari solusi terbaik atas nasib pekerja korban PHK karena penutupan pabrik.

Pilihannya dipindahkan ke pabrik lain atau diberi pesangon yang cukup. Jangan dibiarkan begitu saja. Hal itu perlu dilakukan sebagai antisipasi agar tidak terjadi aksi

pekerja yang lebih besar. Sebab, jika itu terjadi, kepercayaan investor bukannya kembali lagi, malah semakin hilang.

Ketiga, pemerintah perlu berupaya meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Hal tersebut bisa dilakukan dengan pembentukan regulasi baru mengenai standar produk dengan kualitas tinggi. Misalnya, pemilihan bahan baku, modernisasi produksi, keamanan proses produksi, keramahan produk terhadap lingkungan, sampai layanan purnajual yang memuaskan.

Peningkatan produktivitas kerja sudah tidak bisa ditawar. Sebab, melalui produktivitas yang tinggi, average cost akan bisa rendah (tanpa harus menekan UMP) dan menjadi daya saing efektif penjualan produk di pasar. (*) * Wakil rektor II Universitas Islam

Indonesia Jogjakarta

Ancaman PHK Mengincar Sektor Riiil

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uui.ac.id; E-mail: rektorat@uui.ac.id

Berita Acara Hasil Pengecekan Keaslian Karya Ilmiah Atas Nama Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si. Untuk kenaikan Jabatan Dari Lektor Kepala (400 AK) ke Guru Besar (850 AK)

Pada tanggal 12 April 2017 telah dilakukan pengecekan *Originality* atau *Similarity* terhadap karya Ilmiah Dosen Tetap Universitas Islam Indonesia:

Nama : Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.
NIP/NIDN/NIK : 19600220 198603 1 001/0020026001/853110201
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Fakultas Ekonomi

NO	KARYA	REPORT ORIGINALITY	KETERANGAN
1	Buku Referensi berjudul: Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia, Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta, Tahun 2014, ISBN: 978-979-3532-81-5	3%	
2	Implementation Learning and Forgetting Curve to Predict Needs and Decrease of Labors Performance After Break, (penulis pertama), eISSN 2180-3722, Jurnal Teknologi, Powered by Pure, SCOPUS & ELSEVIER, Vol 77, No. 27, pp. 135-140. DOI: 10.11113/jt.v77.6909	0%	
3	The Influence of Government Spending to the provinces' Gross regional Domestic product (GRDP) in Indonesia, (penulis tunggal), International Journal of Applied Business and Economic Research (IJABER), Vol.14, No.13, Hal.8835-8851, Desember 2016, ISSN: 09727302	5%	
4	Imbalanced Relationship Between Regional Economic Growth and Income Percapita: an Empirical Analysis in Yogyakarta Special Province, (penulis tunggal) International Journal of Applied Business and Economic Research (IJABER), Vol. 14, No.10 2016, Hal 6739-6754, ISSN: 0972-7302, . Indexing and Reviews: listed JEL by American Economic Association (AEA), Index Copernicus, SCOPUS, Elsevier's bibliographic database, CAP International and Indian Sciences Abstract http://www.serialsjournals.com/serialjournalmanager/pdf/1473932726.pdf	0%	
5	Unemployment Rate, Government Spending, Gross Regional Domestic Product and Poverty Reduction in Indonesia: A Pooled Data Regression Analysis for Provinces in Indonesia (penulis tunggal), International Journal of Economic Research (IJER)13(7), 2751-2763, ISSN: 0972-9380	0%	
6	Labor absorption Under Minimum Wage Policy in Indonesia, (penulis pertama) Regional Science Inquiry The Journal of The Hellenic Association of Regional Scientists, Vol.VIII,(1) 2016, 11-21	0%	
7	Supply Chain Framework for Selling Halal Meat in Retail Business: Acase Study, (penulis pertama dari empat penulis), International	2%	



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; [Http://www.uii.ac.id](http://www.uii.ac.id); E-mail: rektorat@uui.ac.id

	Business Management 10(19):468-4689, 2016, ISSN:1993-5250,Medwell Journal, 2016		
8	Halal Supply Chain Framework for Retail Business Focused on Beverage Industry: A Case Study,(penulis ketiga dari empat penulis), International Business Management, 10(19):4679-4683,2016, ISSN: 1993-5250, Medwell Journal,Oktober 2016	3%	
9	Employment Effect of Indonesia's Non-Oil Export, (penulis tunggal), Economic Journal of Emerging Markets, Vol.2, Issue 2, Agustus 2010, 211-211, ISSN: 2086-3128, Akreditasi No.SK No:65a/DIKTI/Kep/2008	0%	
10	Determinant of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Yogyakarta Special Province, (penulis tunggal), Economic Journal of Emerging Markets (EJEM) P-ISSN: 2086-3128, E-ISSN: 2502-180X, Vol. 6 (2), October 2014, pages 131-140, Akreditasi No. 81/DIKTI/Kep/2011,DOI: http://dx.doi.org/10.20885/ejem.vol6.iss2.art6	0%	
11	Structural Transformation of Economy In Special Region of Yogyakarta, (penulis tunggal) Jurnal EKUITAS, Vol.19, No.3, September 2015, Hal.360-377, ISSN: 1411-0393, Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012	2%	
12	Dominant Economic Sectors in Kulonprogo, Gunungkidul, and Bantul regencies, Yogyakarta Special Province, (penulis tunggal)Economic Journal of Emerging Markets (EJEM) P-ISSN: 2086-3128, E-ISSN: 2502-180X, Vol. 7 (2), October 2014, pages 93-106, Akreditasi No. 81/DIKTI/Kep/2011, DOI: http://dx.doi.org/10.20885/ejem.vol7.iss2.art3	0%	
13	The Effect of Employment, Economic Growth, and Investment on HDI: In Provinces in Indonesia,(penulis tunggal) Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA, Vol.19, No.1, April 2016, Hal1-12, ISSN: 2087-3735, E-ISSN 2888-785X, Akreditasi No.80/DIKTI/Kep/2012, DOI: http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v19i1.537	0%	
14	Ancaman PHK Mengincar Sektor Riil	0%	
15	Pasar dan Cuaca Buruk Ancam Ekonomi Nasional, Media Indonesia	0%	

Pengecekan di atas menggunakan alat Ithenticate dengan meniadakan (exclude) beberapa hal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang kurang dari 2 persen.
2. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang disitasi oleh pihak lain.
3. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang terindikasi plagiasi kepada karya ilmiah yang bersangkutan.
4. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang menunjukkan url atau laman karya ilmiah yang bersangkutan.
5. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang diupload dalam bentuk yang berbeda (online pribadi) yang terdeteksi merupakan karya sendiri bukan merupakan laman publikasi Jurnal resmi hanya untuk kepentingan sharing (seperti <https://www.researchgate.net> facebook.com dll) sehingga bukan termasuk auto-plagiasi/self plagiarism.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; [Http://www.uii.ac.id](http://www.uii.ac.id); E-mail: rektorat@uui.ac.id

Berdasarkan hasil pengecekan di atas, maka karya ilmiah tersebut di atas dapat diteruskan usulannya ke kopertis Wilayah V.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Rektor

Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D.

Wakil Rektor I

Dr.-Ing. Irya Fadjar Maharika, MA., IAI.